

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Pada bagian ini, peneliti akan mendiskusikan tentang prosedur penelitian, dan bagian ini merupakan bagian yang sangat penting karena menentukan tepat atau tidaknya hasil yang akan diperoleh dalam penelitian ini. Dengan demikian, untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan, peneliti harus mampu menentukan metode penelitian yang sesuai dengan jenis penelitian.

Metode penelitian mempunyai peranan yang penting dalam menentukan keakuratan perolehan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *classroom action research*. Carr and Kemmis seperti dikutip oleh Madya, (2007, hlm. 9) menyatakan,

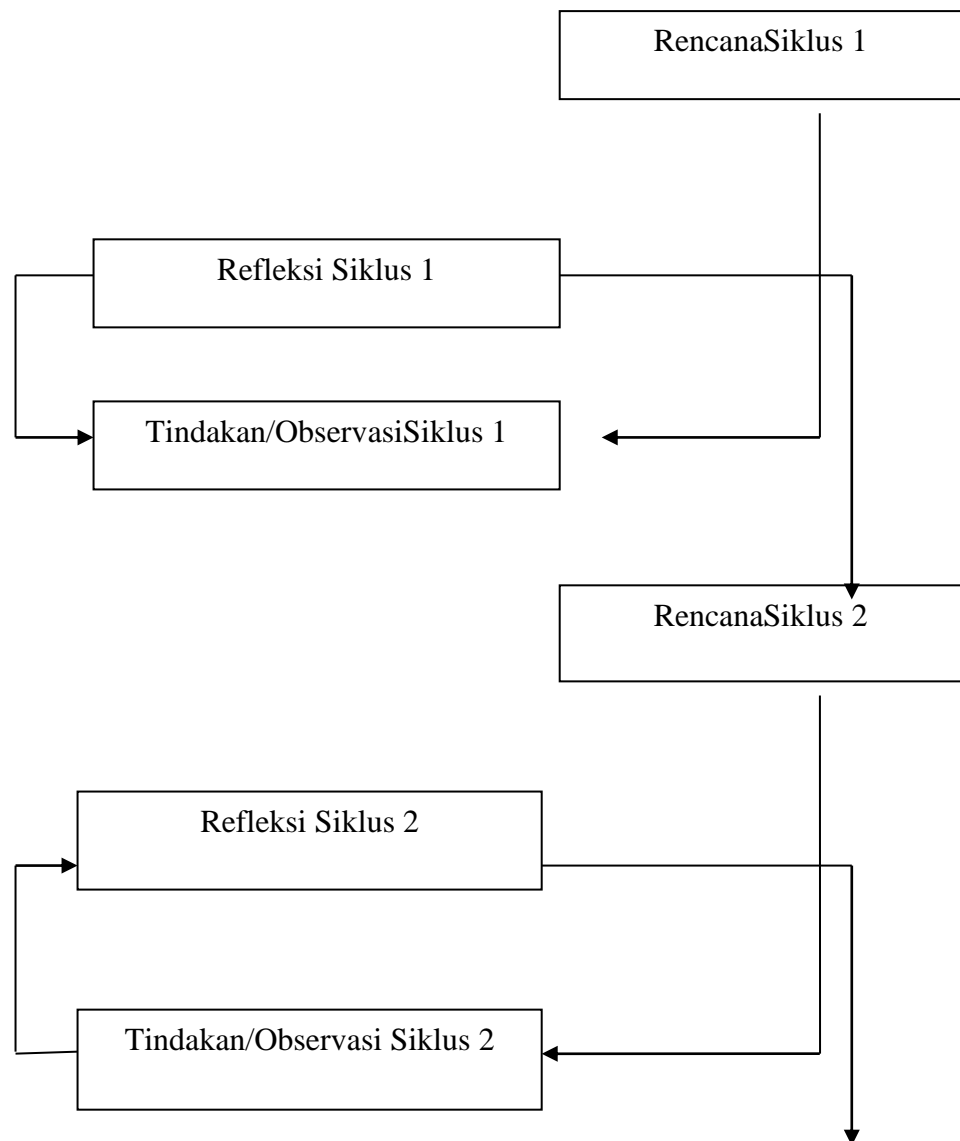
Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktek pendidikan dan praktik sosial mereka, serta pemahaman mereka terhadap praktik-praktik mereka dan terhadap situasi tempat praktik-praktik tersebut dilakukan.

Dengan demikian dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *classroom action research* sebagai metode penelitian yang akan dilakukan.

3.2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 3.1
Siklus Proses Belajar (*The Cycle of Learning Process*)



(Kemmis dan Mc.Taggart, 2002, hlm. 9)

Menurut Tampubolon, (2002, hlm. 35),

Penelitian tindakan kelas diasumsikan berhasil bila dilakukann perbaikan kualitas pembelajaran, maka akan berdampak terhadap perbaikan perilaku siswa dan hasil belajar. Urutan indikator secara logika/ ilmiah disusun kembali menjadi:

1. Indikator keberhasilan kualitas prioses pembelajaran minimal baik (indikator ini untuk tujuan umum dari penelitian).
2. Indikator keberhasilan perbaikan perilaku siswa (misalnya aspek motivasi belajar, minat belajar, keaktifan siswa, kerjasama, dan lain-lain) minimal baik.
3. Indikator keberhasilan hasil belajar secara klasikal minimal 75% dari jumlah siswa 7 yang menapai KKM yang ditetapkan.

Selanjutnya, ”Banyaknya siklus bergantung pada ketercapaian indikator keberhasilan penelitian. (Tampubolon, 2002, hlm. 25). Berdasarkan paparan diatas, peneliti menetapkan penelitian tindakan kelas ini sampai dengan siklus 2 karena peneliti merasa indikator-indikator tersebut diatas telah terpenuhi.

3.2.1. Siklus I

Proses belajar mengajar pada siklus pertama terdiri dari:

a. Perencanaan (*Planning*)

Peneliti mengadakan proses belajar mengajar seni musik yang berbeda dengan yang biasa dilakukan. Perencanaan terdiri dari langkah-langkah berikut ini:

- membuat rencana pembelajaran (*lesson plan*)
- membuat instrumen pengajaran
- pelaksanaan rencana

b. Pelaksanaan Penelitian (*Action*)

Peneliti menyelenggarakan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *quipper school*. Peneliti memulai proses pembelajaran dengan memperkenalkan *quipperschool* berikut langkah-langkahnya. Kemudian peneliti memberikan siswa beberapa

Senni Agis Nurfitriani, 2021

PENGGUNAAN QUIPPER SCHOOLDALAM PEMBELAJARAN APRESIASI SENI MUSIK BARAT SISWA KELAS XI SMA NEGERI 8 TASIKMALAYA (Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Seni Musik Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pertanyaan untuk memberikan stimulus kepada mereka untuk mengemukakan apa yang mereka telah ketahui dan pahami tentang materi yang akan diajarkan. Subyakto, (2000, hlm. 180) menyatakan, “Pengecekan kata itu dengan memberi pertanyaan mengenai kata itu. Dari respon pelajar, guru dapat mengetahui apakah materi pelajaran sudah menjadi bagian dari miliknya atau belum.”

Menurut peneliti penggunaan media pembelajaran *quipperschool* sangat penting karena media ini dapat meningkatkan perolehan hasil pembelajaran dengan lebih baik.

c. Observasi (*Observation*)

Peneliti melakukan proses belajar-mengajar dan kolaborator *observer* melakukan pengamatan yang terfokus terhadap kegiatan siswa, sikap dan perilaku siswa.

d. Refleksi (*Reflection*)

Pada tahapan ini, peneliti mendiskusikan temuan-temuan yang ditemukan pada siklus pertama, dan temuan-temuan tersebut sebagai berikut:

1. Kelebihan dan kekurangan proses pengajaran yang dilakukan oleh peneliti.
2. Kegiatan, sikap dan minat siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.
3. Hasil dari tes yang diberikan kepada siswa.
4. Rencana yang dibuat untuk siklus selanjutnya.

3.2.2. Siklus II

Setelah melakukan penelaahan hasil dari refleksi pada siklus pertama, kita menemukan kekurangan dan kelebihan. Untuk memperbaiki dan lebih menguatkan kelebihan/ keunggulan yang sudah ada pada siklus pertama, dan untuk mengatasi kelemahan yang ditemukan pada siklus/ tindakan berikutnya dengan tujuan lebih

mengerucut pada perbaikan kompetensi siswa dalam penguasaan materi seni musik tentang pertunjukan musik barat dengan menggunakan media pembelajaran *quipper school* yakni dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Kegiatan Perencanaan (*Planning*)

Peneliti pada siklus ke dua melakukan tindakan dengan mengacu kepada refleksi hasil siklus pertama yang didapat dari catatan pelaksanaan di kelas, saran-saran dari *observer* dan pendapat siswa yang dihimpun dari angket.

Pada siklus ke dua ini, peneliti mengutarakan hasil proses pembelajaran dan dianggap memenuhi syarat dalam menampilkan model pembelajaran *quipper school* dalam kegiatan perolehan materi seni musik tentang pertunjukan musik barat. Beberapa permasalahan yang ditemukan pada siklus pertama tidak ditemukan lagi. Hampir seluruh siswa aktif dalam kegiatan diskusi, dan siswa yang aktif (*talkactive*) pada siklus pertama lebih arif dengan memberikan kesempatan kepada rekannya untuk berpartisipasi dalam diskusi. Kesalahan siswa dalam membuat ikhtisar tentang materi yang sudah diterangkan oleh guru tidak ditemukan. Mereka bisa membuat konsep sesuai dengan materi yang telah dipelajari.

b. Kegiatan Pelaksanaan (*Acting*)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan (*acting*) adalah sebagai berikut:

- a. Siswa mengamati, mencermati dan mengevaluasi beberapa penampilan pertunjukan musik barat yang ditayangkan dengan video dalam media *quipper school*.

- b. Siswa melakukan identifikasi pertunjukan musik barat yang ditayangkan dengan video dalam media *quipper school*.
- c. Siswa membuat ringkasan dengan format yang diberikan oleh guru.
- d. Selama bekerja, guru memberi arahan kepada kelompok yang masih kesulitan menggunakan media pembelajaran *quipper school*.
- e. Salah seorang siswa meminta untuk merefleksikan pengetahuan yang baru didapatnya.

c. Kegiatan Pengamatan (*observation*)

Selama proses kegiatan belajar mengajar, pengamatan dilakukan oleh *observer* untuk mengetahui tindakan kelas yang dilakukan peneliti serta mendata kemajuan yang dicapai oleh siswa dengan menggunakan lembar observasi bagi guru dan siswa.

d. Kegiatan Tindak Lanjut (*Reflecting*)

Observer mengamati dan mendiskusikan hasilnya dengan peneliti tentang temuan-temuan yang didapatkan dari siklus ke dua. Diharapkan setelah siklus ke dua, target dari tujuan yang hendak dicapai yaitu meningkatkan penguasaan seni musik tentang pertunjukan musik barat. Diharapkan hasil ini akan memberikan dampak pada munculnya perilaku-perilaku siswa sebagai wujud hasil belajar.

3.3. Lokasi, Waktu Penelitian dan Partisipan

Peneliti melakukan penelitian pada kelas XI SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya pada bulan Mei sampai dengan Juli 2021.

Dalam penelitian ini, peneliti didampingi oleh seorang guru kelas XI SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya sebagai partisipan atau *observer* yang bertindak/ melakukan observasi baik kepada peneliti maupun kepada siswa

selama proses pembelajaran (siklus I dan II) yakni Desy Rizka Siswanti, S.Pd.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data memerlukan peranan yang sangat penting karena menentukan kelancaran penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dalam sebuah penelitian, peneliti (*the researcher*) memerlukan sebuah teknik untuk mengumpulkan data penelitian (*research data*). Dalam mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan teknik penelitian (*research technique*) sebagai berikut:

1. Observasi (*Obervation*)

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi yang dilakukan untuk meneliti:

- a. proses tentang bagaimana guru mengajar dalam setiap siklus penelitian.
- b. proses belajar siswa yang mencakup kegiatan belajar, sikap dan minat dalam proses belajar di setiap siklus.

2. Tes Materi Apresiasi Seni Musik Barat

Instrumentes merupakan instrument penelitian yang digunakan kepada siswa sebelum dan sesudah proses belajar mengajar (tindakan), dan ini dilakukan untuk mengetahui tingkat penguasaan materi seni musik tentang pertunjukan musik barat. Menurut Arikunto, (2006: 150) “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.”

3.5. Instrumen Penelitian

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan dua jenis instrumen penelitian yakni observasi dan tes. Observasi adalah seperangkat pernyataan atau pertanyaan yang

digunakan untuk mengetahui kegiatan belajar mengajar, sikap dan minat siswa, dan tes adalah instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Tes berbentuk serangkaian pertanyaan atau stimulus yang diberikan kepada siswa atau responden penelitian. Tes berfungsi sebagai alat untuk mendapatkan jawaban atau respons siswa yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan, keahlian, pengetahuan, kecerdasan, bakat dan kepribadian responden.

3.6. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data dari penelitian ini adalah tingkat penguasaan pengetahuan materi seni musik tentang pertunjukan musik barat dan data ini dikumpulkan dengan memberikan siswa sebuah tes tentang materi pertunjukan musik barat. Data penelitian juga diperoleh dari hasil observasi.

2. Sumber Data Penelitian

Yang menjadi sumber data dari penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya yang terdiri dari 34 siswa dan seorang guru seni musik kelas XI.

3.7. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Formulasi masalah.
2. Membuat pre-observasi:
 - a. Peneliti melakukan observasi/ pengamatan terhadap SMA Negeri 8 Kota Tasikmalaya yakni lingkungan, situasi sekolah, budaya organisasi sekolah, dan sebagainya.

- b. Peneliti melakukan observasi terhadap kepala sekolah, guru-guru, dan siswa.
 - c. Peneliti juga melakukan observasi tentang proses belajar mengajar, khususnya proses belajar mengajar seni musik tentang pertunjukan musik barat.
3. Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research/CAR*):
- a. Siklus 1:
 - Menyiapkan dan membuat RPP tentang proses pengajaran seni musik tentang pertunjukan musik barat.
 - Memutuskan pertunjukan musik barat sebagai topik dari penelitian.
 - Merancang lembar penelitian dan mempersiapkan instrumen penelitian.
 - Melaksanakan kegiatan pembelajaran (menyampaikan materi pembelajaran) pada siklus 1 dengan menggunakan media pembelajaran *quipper*.
 - Melakukan observasi lapangan.
 - Memberi siswa tes kepada siswa tentang materi yang telah diajarkan.
 - Menganalisis hasil tes yang diperoleh dari instrumen tes.
 - Melakukan refleksi siklus 1.
 - b. Siklus 2:
 - Membuat perencanaan atau membuat RPP untuk siklus 2.
 - Proses implemementasi siklus 2.
 - Melakukan observasi.
 - Memberikan tes kepada siswa kelas XI.
 - Melakukan analisis hasil tes.
 - Melakukan refleksi siklus 2.
 - Melakukan analisis data dan interpretasi data.
 - Membuat pelaporan hasil penelitian.

Senni Agis Nurfitriani, 2021

PENGGUNAAN QUIPPER SCHOOLDALAM PEMBELAJARAN APRESIASI SENI MUSIK BARAT SISWA KELAS XI SMA NEGERI 8 TASYIKMALAYA (Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Mata Pelajaran Seni Musik Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021).

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.8. Teknik Analisis Data

Dalam pengumpulan analisis data, peneliti menggunakan observasi dan tes sebagai instrumen penelitian. Peneliti menggunakan beberapa pertanyaan sebagai item tes. Setelah data terkumpul, peneliti menganalisis tingkat penguasaan seni musik yang diperoleh oleh siswa dengan menggunakan KKM yang telah ditetapkan. Siswa harus memperoleh 75 untuk memenuhi kriteria minimal KKM dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Value} = \frac{\text{score}}{\text{totalscore}} \times 100$$

(Ali, 1982, hlm. 186)